



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 5 KERINCI
KECAMATAN GUNUNG RAYA



Alamat: Jln. Hamparan Besar Lempur Kode pos: 37174

Telp.....

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2020/2021

1. Nama Konseli : YM (inisial/disamarkan)
2. Kelas/Semester : X IPS/ Genap
3. Hari, Tanggal : Disesuaikan
4. Pertemuan ke- : 1
5. Waktu : 1x 45 menit
6. Tempat : Ruang Konseling
7. Gejala yang nampak/keluhan :
Laporan Dari Wali kelas dan Hasil Nilai Leger Semester Genap 2001
 1. Siswa sering tidak datang kesekolah tanpa keterangan
 2. Ada 2 Mata Pelajaran Nilai yang di bawah KKM
 3. Sering gantuk di jam Pelajaran
8. Tujuan Konseling:
 1. Konseli dapat mengemukakan secara terbuka untuk menceritakan permasalahan yang dihadapi (A3)
 2. Konseli dapat memilih solusi dari masalah yang terjadi (A2)
 4. Konseli dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya (P4)
9. A. Rencana pendekatan
 - (Behavior)

Proses konseling (bantuan) yang diberikan oleh konselor kepada klien dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri Konseli

B. teknik

➤ Behavior Contract

merupakan persetujuan dan hasil kesepakatan oleh dua orang atau lebih (konselor dan klien) yang bertujuan untuk mengubah perilaku klien dan bila klien mampu mengubah perilakunya, maka klien akan menerima reward

10. Tahapan Konseling

1. Tahap awal

a. Pernyataan tujuan

- 1) Menerima dan mengembangkan hubungan baik dengan konseli
- 2) Menjelaskan tujuan konseling

b. Penjelasan tentang langkah-langkah

Menanyakan apakah konseli sudah pernah melakukan konseling, jika belum pernah, guru BK menjelaskan kalau Konseling itu merupakan bantuan profesional yang diberikan konselor kepada Konseli, agar mampu memecahkan masalah/problem yang sedang dihadapi. Konseling itu dilandasi asas-asas, seperti kerahasiaan, kesukarelaan, keahlian, kegiatan, kemandirian, dan masih banyak yang lain. Kunci keberhasilan membangun hubungan terletak pada terpenuhinya asas-asas bimbingan dan konseling, terutama asas *kerahasiaan*, *kesukarelaan*, *keterbukaan*; dan *kegiatan*. Asas kerahasiaan menjamin semua data-data atau informasi yang terkait dengan masalah yang di alami.

c. Mengarahkan kegiatan

Menegosiasikan kontrak. Membangun perjanjian antara konselor dengan konseli, berisi:

- (1) Kontrak waktu, yaitu berapa lama waktu pertemuan yang diinginkan oleh konseli dan konselor tidak berkebaratan;
- (2) Kontrak tugas, yaitu berbagi tugas antara konselor dan konseli
- (3) Kontrak kerjasama dalam proses konseling, yaitu terbinanya peran dan tanggung jawab bersama antara konselor dan konseling dalam seluruh rangkaian kegiatan Konseling

2. Tahap inti (langkah-langkah kegiatan)

a. Melakukan asesmen (assessment)

- ### ➤ Analisis tingkah laku yang bermasalah yang dialami konseli saat ini. Tingkah laku yang dianalisis adalah tingkah laku yang khusus.

- Analisis tingkah laku yang didalamnya terjadi masalah konseli. Analisis ini mencoba untuk mengidentifikasi peristiwa yang mengawali tingkah laku dan mengikutinya sehubungan dengan masalah konseli.
- Analisis motivasional. Analisis self kontrol, yaitu tingkatan kontrol diri konseli terhadap tingkah laku bermasalah ditelusuri atas dasar bagaimana kontrol itu dilatih atas dasar kejadian-kejadian yang menentukan keberhasilan self kontrol.
- Analisis hubungan sosial, yaitu orang lain yang dekat dengan kehidupan konseli diidentifikasi juga hubungannya orang tersebut dengan konseli. Metode yang digunakan untuk mempertahankan hubungan ini dianalisis juga.
- Analisis lingkungan fisik-sosial budaya. Analisis ini atas dasar norma-norma dan keterbatasan lingkungan

b. Menentukan tujuan (goal setting)

- Membantu konseli untuk memandang masalahnya atas dasar tujuan-tujuan yang diinginkan.
- Memperhatikan tujuan konseli berdasarkan kemungkinan hambatan-hambatan situasional tujuan belajar yang dapat diterima dan dapat diukur.
- Memecahkan tujuan ke dalam sub-tujuan dan menyusun tujuan menjadi susunan yang berurutan

c. Mengimplementasikan teknik (Behavior Contract)

- Rasional kontrak perilaku
- Membuat kesepakatan bersama antara konselor dan konseli terhadap aturanaturan terkait kontrak perilaku
- Pilih tingkah laku yang akan diubah dengan melakukan analisis ABC
- Tentukan data awal (*baseline data*) dan kriteria tingkah laku yang akan diubah dan dicapai dalam kontrak
- Tentukan jenis penguatan yang akan diterapkan beserta jadwal pemberian Penguatannya
- Berikan reinforcement setiap kali tingkah laku yang diinginkan ditampilkan sesuai jadwal kontrak
- Berikan penguatan setiap saat tingkah laku yang ditampilkan menetap
- Review dan renegotiation kontrak yang dibuat apabila dalam pelaksanaannya terdapat hal-hal yang menghambat konseli.

3. Tahap pengakhiran

- a. Konselor bersama konseli membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling.
- b. Menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun dari proses konseling sebelumnya.
- c. Mengevaluasi jalannya proses dan hasil konseling (penilaian segera).
- d. Membuat perjanjian untuk pertemuan berikutnya

11. Rencana Evaluasi

1. Menanyakan perasaan konseli setelah mengikuti proses konseling
2. Menanyakan kesiapan konseli untuk melaksanakan kontrak perilaku yang telah dibuat bersama guru BK/ Konselor
3. Pemahaman baru dari konseli tentang masalah yang dihadapinya
4. Memberi jalan untuk memantau secara terus menerus tingkah laku konseli

Tindak lanjut : Apakah setelah ini akan dilakukan konseling lanjutan atau tidak.

Lampiran: (tuliskan format apa saja yg mendukung layanan konseling individual

Kerinci ,.....Juni 2021

Guru BK/ Konselor

Rike Kurnia sari, S.Pd

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia